

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK BERBASIS
SUMBER DAYA KEARIFAN LOKAL DI DESA SEJARO
SAKTI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR SUMATERA SELATAN**

*ANALYSIS OF RICE FARMING SWAMP LAND BASED ON
LOCAL WISDOM RESOURCES IN SEJARO SAKTI VILLAGE
INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT OF SOUTH
SUMATERA*



**Ririn Harul Isroh Miranti
05011281520197**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

RIRIN HARUL ISROH MIRANTI, Analysis of Rice Farming Swamp Land Based on Local Wisdom Resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir District of South Sumatera. (Supervised by **LAILA HUSIN** and **EKA MULYANA**).

The purpose of this study is: (1) measuring the level of behavior of swamp rice farmers based on local wisdom resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir District of South Sumatera, (2) calculating the income of swamp rice farming business in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir District of South Sumatera, (3) analyze the relationship of farmer behavior with rice farmers income in conducting rice farming swamp farming based on local wisdom resources in the village of Sejaro Sakti Indralaya District Ogan Ilir District of South Sumatera. This research was conducted in March 2019 in Sejaro Sakti Village Indralaya district of Ogan Ilir Regency of South Sumatera. The research method used is the survey method, while the sample with drawal method used is the sample random sampling method by examining the behavior of rice farmers with the income of swamp rice farmers based on local wisdom resources with a sample number of 38 farmers with the taking of one village in Indralaya Subdistrict. The data collected in this study consists of primary data and secondary data. From the results of the study, the level of behavior of rice farmers in Sejaro Sakti Village got an average score of 68,81 with high criteria. With an average rice farm income of Rp10.924.698,79 per area per year and Rp8.935.978,63 per hectare per year. Based on calculations obtained the value of R/C ratio of 2,32 per area of cultivation and amounting to 2,13 per hectare and calculation of the value of B/C ratio of 1,32 per area of cultivation and by 1,13 per hectare. In gaining advantage in trying to farm swamp rice based on local wisdom resources is worth doing. To answer the hypothesis in this study. There is no relationship between farmers behavior with the income of swamp rice farmers based on local wisdom resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District of Ogan Ilir Regency of South Sumatera.

Keywords: rice farming, behavior, income, and local wisdom.

RINGKASAN

RIRIN HARUL ISROH MIRANTI, Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumber Daya Kearifan Lokal Di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengukur tingkat perilaku petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, (2) menghitung pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan, (3) menganalisis hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani padi dalam melakukan usahatani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *sample random sampling* dengan meneliti perilaku petani padi dengan pendapatan petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal dengan jumlah sampel 38 petani dengan pengambilan tempat satu desa di Kecamatan Indralaya. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian Tingkat perilaku petani padi di Desa Sejaro Sakti mendapatkan skor rata-rata sebesar 68,81 dengan kriteria tinggi. Dengan rata-rata pendapatan usahatani padi sebesar Rp10.924.698,79 per luas garapan per tahun dan sebesar Rp8.935.978,63 per hektare per tahun. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R/C ratio sebesar 2,32 per luas garapan dan sebesar 2,13 per hektare serta perhitungan nilai B/C ratio sebesar 1,32 per luas garapan dan sebesar 1,13 per hektare. Dalam memperoleh keuntungan dalam berusahatani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal layak dilakukan. Untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Tidak terdapat hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Kata Kunci : usahatani padi, perilaku, pendapatan, dan kearifan lokal.

SKRIPSI

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK BERBASIS
SUMBER DAYA KEARIFAN LOKAL DI DESA SEJARO
SAKTI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF RICE FARMING RAWA LEBAK BASED ON
LOCAL WISDOM RESOURCES IN SEJARO SAKTI VILLAGE
INDRALAYA DISTRICT OGAN ILIR DISTRICT OF SOUTH
SUMATERA***



**Ririn Harul Isroh Miranti
05011281520197**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK BERBASIS SUMBER DAYA KEARIFAN LOKAL DI DESA SEJARO SAKTI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ririn Harul Isroh Miranti
05011281520197

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS USAHATANI PADI RAWA LEBAK BERBASIS
SUMBER DAYA KEARIFAN LOKAL DI DESA SEJARO
SAKTI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ririn Harul Isroh Miranti
05011281520197

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing II



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan judul “Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Kearifan Lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” oleh Ririn Harul Isroh Miranti telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 10 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001

Ketua

(
.....)

2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

Sekretaris

(
.....)

3. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Anggota

(
.....)

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



(
.....)

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Harul Isroh Miranti

NIM : 05011281520197

Judul : Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Kearifan Lokal Di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil observasi saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Ririn Harul Isroh Miranti

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 15 Juli tahun 1997. Penulis anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Harun dan Ibu Maria.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang pada tahun 2009, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP Negeri 3 Palembang pada tahun 2012, Kemudian pada tahun 2012 juga penulis melanjutkan kembali pendidikan Sekolah Menengah Atas Swasta Muhammadiyah 6 Palembang sampai dengan tahun 2015. Pada tahun 2015 Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Perguruan tinggi negeri di Sumatera Selatan yaitu Universitas Sriwijaya dengan jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dengan jalur SBMPTN.

Penulis pernah beberapa kali menjadi asisten mata kuliah yaitu Asisten Mata Kuliah Aplikasi Komputer pada tahun 2016, dan Mata Kuliah Komunikasi dalam Agribisnis pada tahun 2017. Penulis aktif di Organisasi kampus seperti Anggota Dinas Minat dan Bakat pada tahun 2015, kemudian Sekretaris Dinas Minat dan Bakat HIMASEPERTA pada tahun 2017-2018 (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP UNSRI, Lembaga Kampung Inggris Pare pada tahun 2017. Penulis hingga saat ini masih aktif menyelesaikan pendidikan di jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selain aktif dalam kegiatan akademik dan organisasi, penulis juga mengikuti organisasi eksternal seperti organisasi dari Taekwondo UIN Raden Fatah Palembang. Motto penulis adalah bermimpi, usaha, dan lakukan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Kearifan Lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan**” ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah berusaha membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua saya, bapak M.Harun dan Ibu Maria, dan saudara-saudara kandung saya yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang yang luar biasa dalam hidup serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun materil kepada penulis serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi, serta kepada Shinta Pratiwi yang mendukung setiap langkah dalam penulisan skripsi sampai selesai.
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku Pembimbing I serta Ibu Eka Mulyana S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Ir. Yulius, M.M. selaku Dosen Penelaah dan Dosen Penguji penulis yang telah memberikan kritik, saran, arahan, serta berbagi ilmu dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

6. Seluruh Staf Jurusan Agribisnis Mbak Dian, Kak Ikhsan, Kak Ari, dan Kak Bayu yang telah banyak membantu mengurus administrasi penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala Desa Sejaro Sakti, Bapak Munawar beserta keluarga yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi.
8. Kepada sahabat saya Via Destiana, Maudi, Tewe, Rischia, Nia Miranda, Yolla Septiarini, serta seluruh teman dan sekaligus keluarga Agribisnis angkatan 2015.
9. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi masih belum sempurna, penulis mengharapkan semua masukkan yang positif sangat diperlukan untuk perbaikan dalam tulisan dimasa yang akan datang. Semoga, skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2022

Ririn Harul Isroh Miranti

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi	6
2.1.2. Konsepsi Rawa Lebak	6
2.1.3. Konsepsi Usahatani	7
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor Produksi	8
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	9
2.1.6. Penerimaan	10
2.1.7. Konsepsi Perilaku Petani	12
2.1.8. Konsepsi Sumberdaya Kearifan Lokal	15
2.2. Model Pendekatan	17
2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional	18
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	22
BAB 4. PEMBAHASAN	27

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administratif	27
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	27
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi	28
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	21
4.1.4. Sarana dan Prasarana	29
4.1.4.1. Sarana Pendidikan	30
4.1.4.2. Prasarana Keagamaan.....	31
4.1.4.3. Sarana Kesehatan	31
4.1.4.4. Sarana Transportasi	32
4.1.4.5. Sarana Komunikasi	32
4.2. Karakteristik Petani	32
4.2.1. Luas Lahan	33
4.2.2. Umur	33
4.2. Karakteristik Petani	32
4.2.3. Tingkat Pendidikan	34
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga	35
4.2.5. Pengalaman Berusahatani	36
4.2.6. Suku	37
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi.....	38
4.3.1. Budidaya Tanaman Padi	39
4.4. Analisis Perilaku Petani	43
4.4.1. Pengetahuan Petani	44
4.4.2. Sikap Petani	45
4.4.3. Keterampilan Petani	45
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Padi	46
4.5.1. Biaya Tetap	46
4.5.2. Biaya Variabel	48
4.5.3. Biaya Total Produksi	49
4.5.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	50
4.5.4.1. Penerimaan.....	50
4.5.4.2. Pendapatan.....	51

4.6. Analisis Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
BAB 5.1. Kesimpulan	54
BAB 5.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Skor Total, Indikator, dan Pernyataan	24
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk	28
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan dan Jumlah Penduduk	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana	30
Tabel 4.4. Jumlah Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah)	30
Tabel 4.5. Jumlah Satuan Tempat Ibadah	31
Tabel 4.6. Luas lahan Petani Padi	33
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur Petani	34
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
Tabel 4.9. Jumlah Tanggungan Keluarga	36
Tabel 4.10. Pengalaman Berusahatani	37
Tabel 4.11. Jumlah Petani Berdasarkan suku/asal daerah.....	38
Tabel 4.12. Gambaran Umum Usahatani Padi	38
<u>No table of figures entries found.</u> Tabel 4.13. Skor Rata-rata Perilaku ...	43
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani	44
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Sikap Petani	45
Tabel 4.16. Skor Rata-rata Keterampilan Petani	46
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Tetap	47
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Variabel.....	48
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Total Produksi	50
Tabel 4.20. Rata-rata Penerimaan Petani	51
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Petani.....	51
Tabel 4.22. Uji Korelasi Spearman	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Indralaya	59
Lampiran 2. Karakteristik Petani	60
Lampiran 3. Nilai Skor Pengetahuan Petani	62
Lampiran 4. Nilai Skor Sikap Petani	64
Lampiran 5. Nilai Skor Keterampilan Petani	66
Lampiran 6. Nilai Skor Total Perilaku Petani	68
Lampiran 7. Produksi Padi	69
Lampiran 8. Biaya Tetap	70
Lampiran 9. Biaya Variabel Benih	72
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk Urea	73
Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk KCL	74
Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida	75
Lampiran 13. Biaya Variabel Bahan Bakar	76
Lampiran 14. Biaya Tenaga Kerja	77
Lampiran 15. Biaya Variabel Lainnya	78
Lampiran 16. Penerimaan	79
Lampiran 17. Biaya Produksi Total	80
Lampiran 18. Pendapatan Petani	82
Lampiran 19. Penguji Hubungan Perilaku dengan Pendapatan Petani	83

BIODATA

Nama/NIM : Ririn Harul Isroh Miranti
Tempat/tanggal lahir : Palembang/15 Juli 1997
Tanggal Lulus : 02 Juni 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Kearifan Lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Eka Mulyana, S.P., M.Si.

Analisis Usahatani Padi Rawa Lebak Berbasis Sumberdaya Kearifan Lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Analysis of Rice Farming Swamp Land Based on Local Wisdom Resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir District of South Sumatera

Ririn Harul Isroh Miranti¹, Laila Husin², Eka Mulyana³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30862

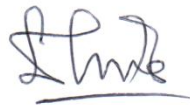
Abstract

The purpose of this study is: (1) measuring the level of behavior of swamp rice farmers based on local wisdom resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir Regency, (2) calculating the income of swamp rice farming business in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir, (3) analyzed the relationship of farmers' behavior with rice farmers' income in conducting rice cultivation based on local wisdom resources in Sejaro Sakti Village Indralaya District Ogan Ilir County. This research was conducted in March 2019 in Sejaro Sakti Village indralaya district of Ogan Ilir regency. The research method used is the survey method, while the sample withdrawal method used is the sample random sampling method by examining the behavior of rice farmers with the income of swamp rice farmers based on local wisdom resources with a sample number of 38 farmers with the taking of one village in Indralaya Subdistrict. The data collected in this study consists of primary data and secondary data. From the results of the study, the level of behavior of rice farmers in Sejaro Sakti Village got an average score of 68,81 with high criteria. With an average rice farm income of Rp10.924.698,79 per area per year and Rp 8.935.978,63 per hectare per year. Based on calculations obtained the value of R/C ratio of 2,32 per area of cultivation and amounting to 2,13 per hectare and

calculation of the value of B/C ratio of 1,32 per area of cultivation and by 1,13 per hectare. In gaining advantage in trying to farm swamp rice based on local wisdom resources is worth doing. To answer the hypothesis in this study. There is no relationship between farmers' behavior with the income of swamp rice farmers based on local wisdom resources in Sejaro Sakti Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency.

Keywords: rice farming, behavior, income, and local wisdom.

Pembimbing I



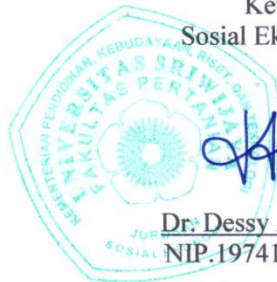
Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing II



Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP.197710142008122002

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan semua yang berasal dari sumber hayati pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, air dan hasil perairan, termasuk makanan atau minuman yang diolah dan tidak diolah yang ditujukan untuk konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan dan atau penyiapan makanan atau minuman (UU RI No. 18 Tahun 2012).

Padi atau yang biasa dikenal dengan *Oryza Sativa L* merupakan tanaman pangan (berupa rumput) yang berasal dari famili Gramineae. Tumbuhan ini berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat yang beriklim tropis dan subtropis. Menurut sistem budidaya padi, dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu padi sawah dan sawah kering (dataran tinggi). Padi sawah ditanam di lahan kering atau tidak tergenang, sedangkan padi sawah ditanam di lahan yang selalu tergenang (Purwono dalam Putri, 2013). Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia dengan tingkat produksi maupun konsumsi padi menempati urutan pertama diantara komoditas pangan lainnya. Sekitar 90 persen penduduk Indonesia menggunakan beras yang tinggi seiring dengan pertambahan jumlah penduduk maka produksi padi juga harus ditingkatkan. (Yanti, 2015).

Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, maka semakin bertambah pula kebutuhan akan pangan. Beras merupakan komoditas pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makanan utama. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2016 adalah 258.705.000, dengan tingkat pertumbuhan penduduk tahunan sekitar 1,38 persen. Jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 300.107.580 pada tahun 2035, menurut perkiraan menggunakan metode sejarah. Terlihat bahwa produksi beras nasional sebesar 75,39 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2017).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang menyumbang pangan bangsa, dan tingkat produksinya terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah di Sumatera Selatan hampir 954.000 ha, sedangkan

luas panen sawah adalah 46.000 hektar. Dibandingkan dengan luas panen padi sawah tahun 2016 sebesar 952.000 hektar, luas panen padi sawah tahun 2017 meningkat sebesar 0,2 persen. Kontribusi Sumsel terhadap produksi beras tidak terlepas dari kontribusi masing-masing daerah terhadap produksi beras dari tahun ke tahun. (Badan Pusat Statistik, 2019).

Dalam pertanian terdapat sistem pertanian tradisional atau disebut juga dengan budidaya tradisional. Sistem budidaya tradisional merupakan sistem budidaya yang telah diwariskan secara turun-temurun sehingga menjadi pengetahuan lokal petani dalam melakukan kegiatan budidaya. Sistem pengetahuan lokal ini memberikan gambaran kepada kita mengenai kearifan lokal dalam mendayagunakan sumberdaya alam dan sosial secara bijaksana yang mengacu pada keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai kegiatan bijaksana untuk selalu menggunakan akal, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki suatu komunitas dalam suatu wilayah geografis tertentu. Dalam kearifan lokal terdapat karya atau kegiatan manusia yang bersifat historis yang masih diwarisi oleh masyarakat lokal hingga saat ini. Perilaku bijak tersebut biasanya merupakan perilaku, kebiasaan atau tradisi dan cara mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, dan sejahtera dalam masyarakat setempat (Ardhana, 2005).

Kearifan lokal adalah suatu bentuk pengetahuan asli dalam masyarakat yang berasal dari nilai luhur budaya masyarakat dan merupakan salah satu sumber pengetahuan (kebudayaan) pada masyarakat, ada dalam tradisi dan sejarah, dalam pendidikan formal dan informal, seni, agama, dan interpretasi yang kreatif lainnya. Artinya, kearifan lokal adalah hasil dari masyarakat tertentu melalui pengalaman mereka dan belum tentu dialami masyarakat lain.

Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan menggunakan lahan lebak untuk budidaya padi dan pertanian lainnya. Petani padi Lebak mengelola lahannya berbeda dengan petani agroekosistem lainnya di lahan garapan. Padi sawah umumnya ditanam setahun sekali, pada musim kemarau. Sedangkan pada saat musim hujan, tanahnya diistirahatkan atau diberakan karena tanah tergenang air yang cukup tinggi sehingga tidak memungkinkan untuk menanam padi, terutama

jika terjadi air pasang (Kementerian Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sumatera Selatan, 2011).

Orang-orang menggunakan cara mereka sendiri untuk mengelola alam dan lingkungan. Kebiasaan-kebiasaan tersebut membentuk apa yang disebut dengan kearifan lokal. Kearifan lokal pada hakikatnya merupakan kegiatan untuk melindungi dan melestarikan alam dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan melestarikan kearifan lokal yang berkembang di masyarakat. Karena kecerdasan lokal adalah proses dimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Proses pembentukan kearifan lokal sangat bergantung pada sumber daya alam dan lingkungan, serta dipengaruhi oleh pemahaman, sikap dan perilaku masyarakat lokal terhadap alam dan lingkungan.

NoorGINAYuwati dkk (2006) menyebutkan hal lain terkait bagaimana petani mengenali datangnya musim kemarau. Fenomena alam masih menjadi indikator utama yang menentukan datangnya musim kemarau dan penghujan. Gejala alam tersebut antara lain:

1. Jika ikan mulai melewati kawasan lahan lebak (menurun) menuju sungai, ini pertanda datangnya musim kemarau.
2. Jika ketinggian air semakin berkurang, tetapi ikan seluang masih hidup, berarti tanah lebak belum kering.
3. Dari senja hingga matahari terbenam, bintang Kalantika muncul di ufuk barat, menandakan bahwa air di lahan lebak akan mulai mengering. Bintang muncul di ufuk barat, memperingatkan petani untuk segera menanam benih padi (manaradak).
4. Bintang baur Bilah yang muncul di sebelah barat juga digunakan sebagai tanda datangnya musim kemarau dan digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan lamanya musim kemarau. aur Bilah adalah tiga buah bintang yang bersusun sejajar.
5. Pasang naik secara bertahap juga merupakan ciri yang menentukan lamanya musim kemarau. Jika di antara ketiga pasang (pasang surut, pasang-surut, dan pasang), ukuran ketinggian air pasang pada tahapan pasang surut yang pasang

ketiga lebih tinggi dari dua pasang sebelumnya, biasanya terjadi musim kemarau yang panjang.

6. Ada juga pemandangan posisi antara matahari dan Bintang Karantika. Jika matahari terbit sedikit ke timur laut dari titik isolasi, berarti musim kemarau (landang) akan sangat panjang.
7. Burung-burung bangau putih mulai bertelur di semak-semak padang rumput, yang merupakan tanda (rintak) bahwa air akan surut.

Kearifan lokal terbentuk dari hubungan antara masyarakat tradisional dengan ekosistem sekitarnya, yang memiliki kepercayaan, sistem hukum dan adat, pengetahuan, dan cara mengelola sumber daya alam secara lokal. Dalam masyarakat tradisional, jika ada perilaku yang melanggar adat, rasa bersalah akan selalu menghantuinya (Mulyadi, 2013).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat ditarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku petani padi rawa lebak yang berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pendapatan petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?
3. Bagaimana hubungan perilaku petani dengan pendapatan petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat perilaku petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

2. Menghitung pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
3. Menganalisis hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan petani padi dalam berusahatani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal di Desa Sejaro Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perilaku petani padi rawa lebak berbasis sumberdaya kearifan lokal dan pendapatan petani.
2. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amisan, R. E., Laoh, dan M. Kapantow. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Purwerejo Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosioekonomi*. 13(2a): 229-236.
- Agustin, Ririn Pratiwi. 2014. Hubungan antara produktivitas kerja terhadap pengembangan karir pada karyawan pt. Bank mandiri tarakan: *ejournal psikologi*, 2014, 2 (1): 24-40.
- Albina, Ginting. 2012. Kontribusi Usahatani Padi dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Di Kecamtan Purwodadi Kabupaten Grobogan.[online], Thesis. Universitas Diponegoro. <http://ejournal.undip.ac.id/>. [Diakses 24 November 2020].
- Azwar, S. 2016. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Produksi Tanaman Bahan Makanan Ogan Ilir Sumatera Selatan. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2019. Provinsi Sumatera Selatan dalam angka. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Damiri, A dan Yartiwi. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Rawa Lebak di Kabupaten Mukomuko (*Rice Cultivation in Lebak Swamp Land in Mukomuko District*). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode 2006-2010. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan.
- Khairunnisa. 2016. Kelayakan dan Persepsi Petani Padi Rawa Lebak Terhadap Lembaga Keuangan Formal di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya. Skripsi (Tidak dipublikasikan).
- Kholid, A. 2015. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristiyanto, E. 2017. Kependudukan Kearifan Lokal dan Peranan Masyarakat dalam Penataan Ruang di Daerah. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Volume 6 (2), 159-177.
- Theresia, M. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. [online], Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi. <https://scholar.google.co.id>. [Diakses 15 Maret 2021].
- Mulyadi, M. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Adat Dalam Pembangunan Kehutanan. *Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Vol.10 No.4.

- Noorginayuwati, R., Rina, M.Noor, Achmadi. 2006. Penggalian Kearifan Lokal Petani untuk Pengembangan Lahan Gambut di Kalimantan. Laporan Hasil Penelitian Balittra. BBSDL. Banjarbaru.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padmowihardjo, S. 2000. Metode Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Purwono,H., Purwaningsih. 2013. Budidaya 8 jenis tanaman pangan unggul. Jakarta : Penerbit Swadaya..
- Rahim, A., D.Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus). Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sabri, M., Alisuf. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5.
- Sartini.2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat. Jurnal Filsafat : Agustus 2004. Jilid 37. Nomor 2.
- Sarwono, S. 2005. Teori-Teori Psikologi Sosial. Rajawali Pers, Jakarta
- Sayamar, Eri. 2014. Analisis Kearifan Masyarakat dalam Lingkungan Pertanian di Kec. Kampar Timur Kabupaten Kampar. Tesis. Ilmu Lingkungan Uiversitas Riau, Pekanbaru.
- Setiana, L. 2005. Pengertian Dasar Penyuluhan Pertanian. Gramedia, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Pengantar Agroindustri. PT Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Sormin,E. U. 2012. Analisis tingkat pengetahuan petani terhadap manfaat lahan padi sawah di Kabupaten Sedang Bedagai.*Journal Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. 1 (1) : 1-14.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*)R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- T,Prasetya. 2006. Penerapan Teknologi Sistem Usaha tani Tanaman-Ternak Melalui Pendekatan Organisasi Kelompok Tani (Suatu Model Pengelolaan Lingkungan Pertanian). Dalam Prosiding Seminar Pengelolaan Lingkungan Pertanian, Surakarta, 1 Oktober 2003. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Theresia, M. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Skripsi. [Tidak dipublikasikan]. Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi.
- Tuwo,A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir Dan Laut. Surabaya: Brilian Internasional.
- Ustriyana, I.N.G. 2015. *Agribusiness Model in Rural Community Economic:Indonesia Perspective*. Vol.10(4), pp. 174-178. African Journal of Agricultural Research

- Utama, M., ZH. 2015. Budidaya Padi pada Lahan Marjinal. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012. Pangan. 17 November 2012. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 nomor 227. Jakarta.
- Welson, M., W.A. Siagian. 2011. Penerapan teknologi usahatani padi sawah. ASE. 7 (1):53-57.
- Yanti, N.I. 2015. Upaya Peningkatan Produksi Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Varietas Ir 64 Melalui Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Laporan Tugas Akhir (Dipublikasi). Program Studi Budidaya Tanaman Pangan Jurusan Budidaya Tanaman Pangan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Payakumbuh.
- Yusuf, A., D. Harnowo. 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SL-PTT. Penerbit BPTP. Sumatera Utara.